

**TESIS**

**PENGUKURAN KESESUAIAN PROSES PENGEMBANGAN  
APLIKASI MSS (*MAGELANG SMART SERVICE*) BERDASARKAN  
MAQĀṢID SYARĪ‘AH SOFTWARE DEVELOPMENT INDEX-MSSDI**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1534/Un.02/DST/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGUKURAN KESESUAIAN PROSES PENGEMBANGAN APLIKASI MSS (MAGELANG SMART SERVICE) BERDASARKAN MAQĀṢID SYARĪ'AH SOFTWARE DEVELOPMENT INDEX-MSSDI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRFANUDIN, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 23206051025  
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang  
Dr. Ir. Aulia Faqih Rifa'i, M.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 688c45202a0f8

Pengaji I  
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 688c25e6ce3

Pengaji II  
Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 688c1b8cef0f2



Yogyakarta, 22 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Valid ID: 688c80b79be79

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

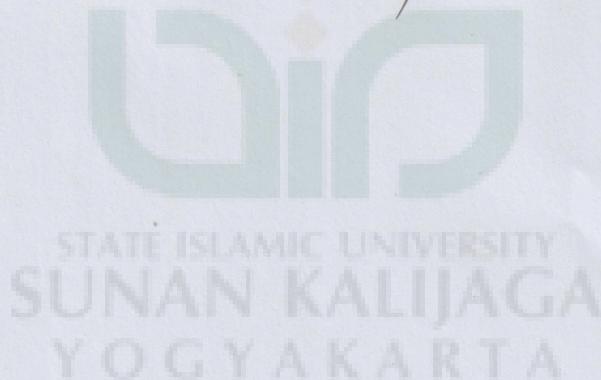
Nama : Irfanudin  
NIM : 23206051025  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Informatika

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2025  
Yang menyatakan,



Irfanudin  
NIM : 23206051025



## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfanudin  
NIM : 23206051025  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Informatika

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juli 2025

Yang menyatakan,



Irfanudin  
NIM : 23206051025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

### **PENGUKURAN KESESUAIAN PROSES PENGEMBANGAN APLIKASI MSS (*MAGELANG SMART SERVICE*) BERDASARKAN MAQĀSID SYARI'AH SOFTWARE DEVELOPMENT INDEX-MSSDI**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Irfanudin
NIM	: 23206051025
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Informatika

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Informatika.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Juli 2025

Pembimbing

**Dr. Ir. Aulia Faqih Rifa'i, M.Kom.**  
NIP. 19860306 201101 1 009

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index (MSSDI) sebagai instrumen evaluatif dalam mengukur kesesuaian proses pengembangan aplikasi layanan publik digital berbasis nilai-nilai syariah. Studi ini mengambil fokus pada aplikasi *Magelang Smart Service* (MSS) yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Magelang sebagai bagian dari transformasi digital birokrasi. Kebutuhan akan alat ukur yang tidak hanya menilai aspek teknis seperti fungsionalitas dan efisiensi, tetapi juga mempertimbangkan maslahat, etika, dan keberlanjutan, mendorong penggunaan MSSDI. Kerangka ini menggabungkan tujuh dimensi praktis *maqāṣid al-syarī‘ah* menurut Aulia Faqih Rifa’i : pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan kemampuan, pengembalian wajar, produk dan layanan murah, penghapusan ketidakadilan, informasi untuk pemangku kepentingan, serta kepentingan pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode desain penelitian yang mencakup tiga tahap: pemikiran konseptual, perancangan solusi, dan validasi empiris melalui pengisian kuesioner oleh tiga informan yang terlibat langsung dalam proses pengembangan aplikasi.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa implementasi MSSDI pada aplikasi MSS berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata tingkat kesesuaian sebesar 85,59% atau setara skor 4,28 pada skala Likert. Dimensi dengan capaian terbaik meliputi pengembangan ilmu (D1), penguatan kemampuan (D2), pengembalian yang wajar (D4), serta keterjangkauan layanan (D5). Meski demikian, analisis mendalam menemukan adanya ruang perbaikan pada aspek dokumentasi kinerja, pengambilan keputusan berbasis data kuantitatif, sistem manajemen risiko alternatif, serta pengendalian konfigurasi sistem. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model evaluasi perangkat lunak yang terintegrasi dengan prinsip maqāṣid al-syarī‘ah, sekaligus menawarkan pendekatan praktis yang dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan layanan publik digital yang lebih etis, maslahat, dan akuntabel sesuai dengan konteks masyarakat Muslim.

**Kata Kunci:** *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index, MSSDI, Evaluasi Perangkat Lunak, Layanan Publik Digital, Magelang Smart Service.*

## ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the Maqāṣid al-Shari'ah Software Development Index (MSSDI) as an evaluative instrument to measure the suitability of the development process of digital public service applications based on Sharia values. This study focuses on the Magelang Smart Service (MSS) application developed by the Magelang Regency Government as part of its digital bureaucratic transformation. The need for a measurement tool that not only assesses technical aspects such as functionality and efficiency but also considers benefits, ethics, and sustainability drives the use of the MSSDI. This framework incorporates the seven practical dimensions of maqāṣid al-Shari'ah according to Aulia Faqih Rifa'i: developing knowledge, strengthening capabilities, fair returns, affordable products and services, eliminating injustice, providing information to stakeholders, and ensuring stakeholder interests. This study employed a research design method that encompassed three stages: conceptual thinking, solution design, and empirical validation through questionnaires completed by three informants directly involved in the application development process.

The measurement results indicate that the implementation of the MSSDI in the MSS application is in the high category, with an average compliance level of 85.59%, equivalent to a score of 4.28 on the Likert scale. The dimensions with the best achievements include knowledge development (D1), capability strengthening (D2), reasonable returns (D4), and service affordability (D5). However, in-depth analysis found room for improvement in aspects of performance documentation, quantitative data-driven decision-making, alternative risk management systems, and system configuration control. This research provides a theoretical contribution to the development of a software evaluation model integrated with the principles of maqāṣid al-syarī'ah (obligatory principles of Islamic law), while also offering a practical approach that can be used as a reference in formulating more ethical, beneficial, and accountable digital public service policies in the context of Muslim communities.

**Keywords:** Maqāṣid Syarī'ah Software Development Index, MSSDI, Software Evaluation, Digital Public Services, Magelang Smart Service.

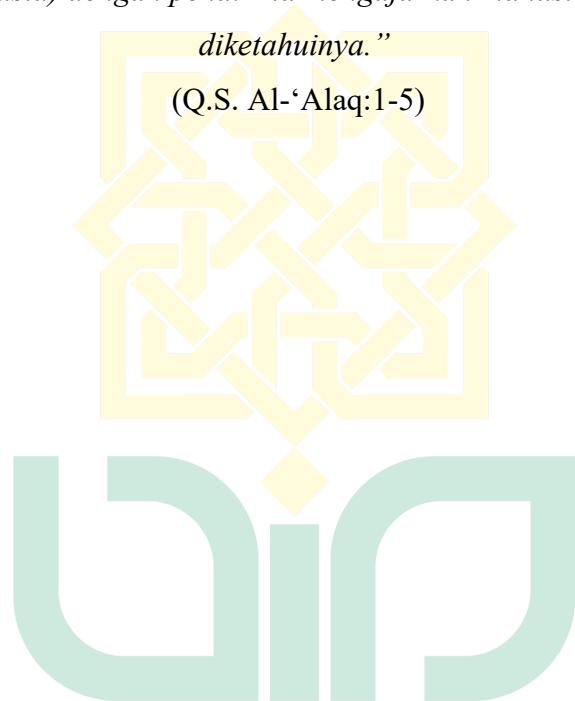
## MOTTO

إِنَّ رَبَّكَ الَّذِي خَلَقَ<sup>ۚ</sup> إِنَّمَا خَلَقَ النَّاسَ مِنْ عَلَقٍ<sup>ۖ</sup> إِنَّ رَبَّكَ الْأَكْرَمُ<sup>ۖ</sup> الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ<sup>ۖ</sup> عَلِمَ  
النَّاسَ مَا لَمْ يَعْلَمْ<sup>ۖ</sup>

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak*

*diketahuinya.”*

(Q.S. Al-‘Alaq:1-5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman,**

**dan perjuangan ini untuk :**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan disertasi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es ( dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>muta 'aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' marbutah

1. Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehedaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al auliyā‘</i>
---------------	---------	---------------------------

2. Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammeh ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitrī</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	ditulis	i
ـ	fathah	ditulis	a
ـ	Dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya’ mati يسعي	ditulis	<i>yas ‘ā</i>
kasrah + ya’ mati كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya’ mati بِنْكُمْ	ditulis	ai
fathah + wawu mati قُولُّ	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulum

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الثُّمَّ أَعْدَتْ لِتَشْكِرْنَاهُ	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum u'idat la'in syakartum</i>
--------------------------------------	-------------------------------	-------------------------------------------

## H. Kata Sandi Alif + Lam

fathah + ya' mati يَمِنْ fathah + wawu mati قُولْ	ditulis ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i> au <i>qaulum</i>
------------------------------------------------------------	-------------------------------	----------------------------------------------

### 1. Bila dikuti Huruf Qamariah

القرآن القِيَامُ	ditulis ditulis	<i>al-Qura'an al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	----------------------------

### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	<i>as-Samā' asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	---------------------------

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو بالروض أهل السنة	ditulis ditulis	<i>zawī al-furūd ahl as-sunnah</i>
------------------------	--------------------	------------------------------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين ، اشهد أن لا إله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله . والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين محمد وعلى الله واصحابه اجمعين ، اما بعد .

Puji syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walaupun tidak lepas dari berbagai kendala dan rintangan yang menghadang. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan atau kegelapan hingga sampai kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Tesis ini berisi tentang Pengukuran Kesesuaian Proses Pengembangan Aplikasi MSS *Magelang Smart Service* Berdasarkan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index-MSSDI*. Saya sebagai peneliti menyadari bahwa proses selesainya Tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak terutama :

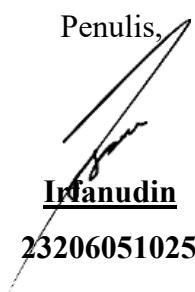
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom. dan Muhammad Didik Rohmad Wahyudi, ST., MT. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap tim penguji tugas akhir saya, Dr. Ir. Aulia Faqih Rifa'i, M.Kom. selaku ketua sidang serta Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom. dan Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom. selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan yang berupa kritik dan saran yang bersifat akademis pada tesis ini.
5. Ir. Muhammad Taufiq Nuruzzaman, S.T. M.Eng., Ph.D. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, memberikan saran dan masukan kepada saya selama saya menempuh pendidikan.

6. Dr. Ir. Aulia Faqih Rifa'i, M.Kom. selaku dosen pembimbing Tesis yang telah membantu saya dalam penyelesaian Tesis ini.
7. Segenap dosen Program Studi Magister Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Keluarga besar tata usaha dan karyawan Program Studi Magister Informatika serta keluarga besar Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan
9. Bapak Kyai Muhammad Arwani, S.S dan dzuriyyah Simbah KH. Muhammad Shofawi (Alm) serta keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Falah Bintaro Gunungpring, yang senantiasa membimbing dan memotivasi saya dalam segala urusan juga do'a berharga yang selalu mengalir tiap hari kepada saya.
10. Kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yang telah memberikan kesempatan kepada saya, sebagai penerima Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Tahun 2023.
11. Kepada Ayahanda Muh Kosim, Ibunda Yamiyatun (Alm) dan adik saya Nurul Chasanah, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan doanya demi keberlangsungan saya dalam mencapai cita-cita.
12. Kepada seorang yang memiliki peran penting dalam kehidupan saya, yang dengan ketulusan doa, dukungan, dan kesabaran telah memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini dan setiap langkah perjuangan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah ke depan.
13. Sahabat seperjuangan, santri Pondok Pesantren Nurul Falah Gunungpring, dan keluarga Magister Informatika angkatan 2023 yang selalu bersama dalam berjuang meraih cita dan harapan.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan Tesis ini tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan ramat dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 16 Juli 2025

Penulis,



Irfanudin

23206051025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>0</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8

B. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Dasar Perangkat Lunak .....	13
2. Penilaian Perangkat Lunak Berbasis Nilai .....	15
3. Teori Maqāṣid al-Syarī‘ah.....	16
4. Integrasi Maqāṣid al-Syarī‘ah dalam Teknologi Informasi.....	19
5. Maqāṣid Syariah Software Development Index (MSSDI) .....	22
6. Layanan Digital untuk Publik dan Aplikasi dari Pemerintah Daerah .....	30
7. MSS (Magelang Smart Service).....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Metodologi Penelitian .....	41
B. Studi Literatur .....	43
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	45
D. Pengumpulan Data .....	48
E. Analisa Data .....	57
F. Menyusun Rekomendasi .....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Penerapan MSSDI .....	60
B. Analisis Hasil Penerapan.....	75
C. Analisis Retrospektif.....	75
<b>BAB V.....</b>	<b>82</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>90</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.1 : Halaman Login Aplikasi MSS *Magelang Smart Service*  
Gambar 2.2 : Halaman Registrasi Aplikasi MSS *Magelang Smart Service*  
Gambar 2.3 : Halaman Dashboard Aplikasi MSS *Magelang Smart Service*  
Gambar 3.1 : Alur Penelitian



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Tabel *Maqasid Sharia Software Development Index* (MSSDI)

Tabel 2.3 Susunan Struktur Pegawai Diskominfo

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Ringkasan Kuesioner

Tabel 4.1 Hasil Responden



## DAFTAR SINGKATAN

CMP - CM (S)	<i>Kombinasi Configuration Management Process dan Configuration Management dengan derajat hubungan Strong</i>
CMMI	<i>Capability Maturity Model Integration</i>
COBIT	<i>Control Objectives for Information and Related Technology</i>
Diskominfo	<i>Dinas Komunikasi dan Informasi</i>
DMP	<i>Decision Management Process</i>
DMP - DAR (P)	<i>Kombinasi Decision Management Process dan Decision Analysis and Resolution dengan derajat hubungan Partial</i> <i>Kombinasi Information Management Process dan Planning dengan derajat hubungan Weak</i>
IMP - PLAN (W)	<i>Kombinasi Information Management Process dan Planning dengan derajat hubungan Weak</i>
ISO	<i>International Organization for Standardization</i>
ITIL	<i>Information Technology Infrastructure Library</i>
MSS	<i>Mage lang Smart Service</i>
MSSDI	<i>Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index</i>
TAM	<i>Technology Acceptance Model</i>
MP - MPM (L)	<i>Kombinasi Measurement Process dan Managing Performance and Measurement dengan derajat hubungan Large</i>
PACP - CAR (L)	<i>Kombinasi Project Assessment And Control Process dan Causal Analysis and Resolution dengan derajat hubungan Large</i>
PACP - MC (L)	<i>Kombinasi Project Assessment And Control Process dan Monitoring and Control dengan derajat hubungan Large</i>
PACP - PCM (P)	<i>Kombinasi Project Assessment And Control Process dan Process Management dengan derajat hubungan Partial</i>
PACP - RSK (W)	<i>Kombinasi Project Assessment And Control Process dan Risk and Opportunity Management dengan derajat hubungan Weak</i>

PPP	<i>Project Planning Process</i>
PPP - PLAN (L)	<i>Kombinasi Project Planning Process dan Planning dengan derajat hubungan Large</i>
PPP - RDM (P)	<i>Kombinasi Project Planning Process dan Requirements Development and Management dengan derajat hubungan Partial</i>
QAP	<i>Quality Assurance Process</i>
QAP - PQA (S)	<i>Kombinasi Quality Assurance Process dan Process Quality Assurance dengan derajat hubungan Strong</i>
RMP	<i>Risk Management Process</i>
RMP - MC (W)	<i>Kombinasi Risk Management Process dan Monitoring and Control dengan derajat hubungan Weak</i>
RMP - PLAN (W)	<i>Kombinasi Risk Management Process dan Planning dengan derajat hubungan Weak</i>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini, peranan teknologi informasi sangatlah penting. Hampir seluruh bagian dari operasi perusahaan saat ini didukung oleh teknologi dan sistem informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi teknologi memberikan banyak keuntungan dalam segala kegiatan organisasi, baik di sektor swasta maupun di instansi pemerintah. Manfaat dari informasi teknologi mencakup efisiensi dan efektivitas seluruh proses operasional organisasi, dan jika kegiatan organisasi masih dilakukan dengan cara konvensional maka akan sulit untuk meraih keuntungan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara pelayanan publik dijalankan, termasuk di daerah. Pemerintah Kabupaten Magelang, sebagai bagian dari inisiatif nasional menuju pemerintahan digital, telah menciptakan sebuah aplikasi pelayanan publik yang berbasis digital yang dinamakan *Magelang Smart Service* (MSS). Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi alat penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan tanggung jawab dalam pelayanan kepada masyarakat. Namun, di tengah komunitas Muslim yang cukup banyak di kawasan ini, ada kebutuhan untuk memastikan bahwa proses pengembangan aplikasi ini bukan hanya memenuhi persyaratan teknis, tetapi juga mempertimbangkan prinsip-prinsip syariat Islam, terutama *maqāṣid al-syari‘ah*. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2023).

*Maqāṣid al-syari‘ah* sebagai panduan moral dan norma dalam Islam fokus pada perlindungan terhadap lima aspek utama: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Konsep ini tidak hanya penting dalam bidang hukum ibadah dan interaksi sosial, tetapi juga sangat berguna untuk menilai teknologi serta produk-produk yang dihasilkan, termasuk pengembangan aplikasi publik. Penerapan *maqāṣid* dalam konteks ini merupakan pendekatan baru yang berusaha untuk memasukkan nilai-nilai dalam pengembangan perangkat lunak. (Auda et al., 2008).

Standarisasi dalam sektor industri dianggap sangat penting karena berhubungan dengan keperluan dan harapan dari mitra atau konsumen. Misalnya, dalam manufaktur, standarisasi pada teknologi informasi atau perangkat lunak perlu mengikuti norma industri 4.0, yang bertujuan untuk menghubungkan berbagai bidang industri. Semua kebutuhan ini pada akhirnya ditujukan untuk menciptakan produk yang bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Sebagai hasilnya, perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan produk yang mereka tawarkan. (Velasquez Villagran et al., 2019).

Seiring waktu, pengaturan produk tidak hanya berkaitan dengan mutu, tetapi juga harus mencakup unsur-unsur nilai. Ini sangat terlihat dalam ekonomi, di mana norma yang diterapkan tidak hanya memastikan kualitas perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memanfaatkan indeks atau pengaturan yang mencakup nilai-nilai syariah Islam. Pengaturan yang berlandaskan nilai-nilai Islam terbukti lebih diterima di negara-negara Muslim dibandingkan dengan pengaturan yang tidak sesuai dengan Islam. Oleh karena itu, di negara-negara Muslim yang mengutamakan nilai-nilai dan norma, perusahaan sangat memerlukan pengaturan yang sesuai dengan syariah. Sangat kecil kemungkinannya bagi perusahaan untuk bergabung di pasar saham di negara-negara Muslim jika tidak memiliki standar syariah.( Jaballah et al., 2018)

Pengukuran kualitas perangkat lunak biasanya mengikuti metode seperti ISO/IEC 25010 atau metode teknis lainnya. Metode ini lebih menitikberatkan pada fungsi, keandalan, dan efisiensi, tetapi sering kali mengabaikan nilai-nilai dan manfaat sosial dari perangkat lunak tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan alat pengukuran alternatif yang dapat menghubungkan antara nilai-nilai syariah dan prinsip pengembangan teknologi modern. Salah satu instrumen yang ditawarkan adalah *Maqāṣid Syariah Software Development Index* (MSSDI) yang mengintegrasikan prinsip-prinsip maqāṣid dengan indikator kesesuaian proses pengembangan perangkat lunak. (Aulia Faqih Rifa'i, 2023)

Dalam konteks penelitian ini, penerapan MSSDI dalam mengukur kesesuaian aplikasi MSS menjadi sangat relevan karena tidak hanya menilai dari

sisi teknis dan kepuasan pengguna, tetapi juga dari segi kontribusinya terhadap kemaslahatan umum (*maṣlahah*) berdasarkan prinsip *maqāṣid*. Hal ini penting karena pelayanan publik berbasis digital memiliki implikasi besar terhadap keadilan sosial, keterjangkauan layanan, serta perlindungan hak-hak dasar warga negara, yang semuanya berkaitan erat dengan *maqāṣid*. (Hasan, 2016).

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dengan lebih mendalam seberapa baik proses pengembangan aplikasi *Magelang Smart Service* (MSS) dapat diukur dan diteliti menggunakan pendekatan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI). Pendekatan ini memberikan sudut pandang yang berbeda untuk menilai kesesuaian perangkat lunak dan juga mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam dunia teknologi informasi. Melalui alat MSSDI, penelitian ini berusaha untuk menilai sejauh mana aplikasi MSS telah memenuhi prinsip perlindungan terhadap prinsip utama dalam *maqāṣid al-syari‘ah*.

Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoretis berupa penguatan dasar pemikiran dalam pengembangan cara untuk menilai perangkat lunak yang berlandaskan etika Islam. Secara praktis, penelitian ini juga bertujuan agar bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi layanan publik digital, sehingga tidak hanya fokus pada efisiensi teknis, tetapi juga pada manfaat sosial dan kesejahteraan masyarakat. Ini sangat penting bagi masyarakat Muslim di Indonesia, yang menginginkan layanan publik yang inklusif, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kerangka *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI) diterapkan dalam pengukuran kesesuaian proses pengembangan aplikasi layanan publik berbasis digital (MSS)?

2. Bagaimana analisis hasil penerapan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI) pada proses pengembangan aplikasi *Magelang Smart Service* (MSS)?
3. Bagaimana analisis retrospektif *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI) pada proses pengembangan perangkat lunak?
4. Apa rekomendasi strategis yang dapat diajukan untuk proses pengembangan aplikasi layanan publik berbasis digital agar selaras dengan prinsip-prinsip *maqāṣid al-syarī‘ah*?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada aplikasi *Magelang Smart Service* (MSS) yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Magelang sebagai objek studi
2. Pendekatan yang digunakan terbatas pada kerangka *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI) sebagai alat ukur utama dalam menilai kesesuaian proses pengembangan aplikasi.
3. Aspek yang dianalisis meliputi tiga konsep utama, yakni Pendidikan Individu, Penegakan Keadilan, dan Kemaslahatan Umum, yang dijabarkan menjadi 7 dimensi dan 74 indikator pengukuran.
4. Rekomendasi strategis yang disusun dalam penelitian ini terbatas pada aspek penguatan nilai *maqāṣid* dalam konteks kebijakan pengembangan dan desain aplikasi layanan publik, bukan pada rekomendasi teknis spesifik dalam bentuk kode perangkat lunak atau sistem keamanan teknis.

### D. Tujuan Penelitian

Dengan melaksanakan diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis penerapan kerangka *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI) dalam pengukuran kesesuaian proses pengembangan aplikasi layanan publik berbasis digital, khususnya pada aplikasi *Magelang Smart Service* (MSS).
2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil penerapan MSSDI terhadap proses pengembangan aplikasi MSS dalam aspek Pendidikan Individu, Penegakan Keadilan, dan Kemaslahatan Umum sesuai kerangka MSSDI.
3. Menganalisis hasil retrospektif proses pengembangan perangkat menggunakan MSSDI.
4. Menyusun rekomendasi strategis untuk pengembangan aplikasi layanan publik digital berbasis nilai-nilai *maqāṣid al-syarī‘ah*, guna mendorong terciptanya sistem layanan publik yang lebih etis, responsif, dan berkeadilan sosial.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian Pengukuran Kesesuaian Proses Pengembangan Aplikasi MSS *Magelang Smart Service* Menggunakan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index-MSSDI* diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Penulis, penelitian ini menjadi pedoman dalam mendokumentasikan serta menyusun laporan akademik yang mengintegrasikan pendekatan *maqāṣid al-syarī‘ah* ke dalam evaluasi kesesuaian proses pengembangan aplikasi layanan publik digital, khususnya melalui MSSDI.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pendekatan nilai-nilai syariah dalam proses pengembangan teknologi informasi, serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada etika dan kemaslahatan dalam sistem layanan digital.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Magelang, khususnya tim pengembang *Magelang Smart Service* (MSS), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menyempurnakan kesesuaian aplikasi berdasarkan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī‘ah* agar layanan yang diberikan lebih manusiawi, adil, dan berkelanjutan.

4. Bagi Para Pimpinan dan Pemangku Kebijakan di Kementerian Agama maupun Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam merumuskan kebijakan pengembangan dan evaluasi aplikasi layanan publik digital berbasis nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim Indonesia.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan penilaian kesesuaian proses pengembangan aplikasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam atau *maqāṣid al-syarī‘ah* telah dilakukan di berbagai konteks akademis, khususnya dalam etika teknologi dan pengembangan perangkat lunak Islami. Namun, penelitian mengenai penilaian kesesuaian proses pengembangan aplikasi layanan publik digital dengan menggunakan pendekatan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI) melalui studi kasus aplikasi *Magelang Smart Service* (*MSS*) di Kabupaten Magelang belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini unik dan diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam menghubungkan prinsip-prinsip *maqāṣid al-syarī‘ah* dengan penilaian teknologi informasi di sektor pemerintahan daerah.

## G. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan dari penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan Sistematika Penulisan sebagai berikut :

### BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Keaslian Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II****KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi Kajian Pustaka terkait penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan Landasan teori yang digunakan dalam penelitian terkait Pengukuran Kesesuaian Proses Pengembangan Aplikasi MSS *Magelang Smart Service* berdasarkan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index-MSSDI*.

**BAB III****METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode yang akan dipakai dalam penelitian, tahap desain penelitian, tahap pemetaan lokasi dan waktu penelitian, tahap menentukan populasi dan sampel penelitian, tahap teknik pengumpulan data serta instrument penelitian, dan Teknik evaluasi serta analisa data.

**BAB IV****HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil Penelitian, pembahasan dari berbagai hasil pengupulan data dan Analisa mengenai hasil tersebut.

**BAB V****PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan serta saran yang dihasilkan untuk menjadi perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdassarkan pembahasan dalam disertasi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam studi pengukuran kesesuaian proses pengembangan aplikasi *Magelang Smart Service* (MSS) berdasarkan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index* (MSSDI), ditemukan gambaran penerapan prinsip *maqāṣid syarī‘ah* dalam pengelolaan sistem informasi yang cukup variatif antar level manajemen dan operasional. Instrumen MSSDI yang digunakan terdiri dari 74 indikator yang dikelompokkan ke dalam 8 dimensi utama, yaitu: pengembangan ilmu pengetahuan (D1), penguatan kemampuan kerja (D2), pengembalian yang wajar (D4), produk dan layanan murah (D5), penghapusan ketidakadilan (D6), informasi untuk pemangku kepentingan (D7), serta kepentingan pemangku kepentingan (D8). Secara konseptual, penerapan MSSDI memang tidak sekadar mengukur kecakapan teknis pengembangan sistem informasi, melainkan juga menuntut integrasi antara akuntabilitas manajerial, pengendalian konfigurasi, penguatan standar pengukuran kinerja, serta pengambilan keputusan strategis yang adil dan maslahat berbasis prinsip *maqāṣid syarī‘ah*. Seluruh aspek pengembangan tersebut terintegrasi dalam delapan dimensi utama MSSDI. Keseimbangan penerapan seluruh dimensi inilah yang menjadi pondasi *maqāṣid software development* yang adaptif, berkeadilan, profesional, serta berorientasi pada maslahat jangka panjang.
2. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh ketiga informan, diperoleh hasil bahwa Informan 1 memberikan jawaban *True* pada 49 indikator dan *False* pada 25 indikator. Informan 2 memberikan jawaban *True* pada 71 indikator dan *False* pada 3 indikator. Sedangkan Informan 3 memberikan jawaban *True* pada 70 indikator dan *False* pada 4 indikator. Dengan demikian, secara persentase, tingkat kesesuaian penerapan MSSDI pada Informan 1 sebesar 66,22%, pada Informan 2 sebesar 95,95%, dan

pada Informan 3 sebesar 94,59%. Jika dirata-rata secara keseluruhan, maka tingkat implementasi ketiga informan terhadap prinsip-prinsip proses pengembangan perangkat lunak berbasis *maqāṣid syarī‘ah* adalah sebesar 85,59%. Angka ini memperlihatkan bahwa secara umum penerapan MSSDI pada proses pengembangan aplikasi MSS di Kabupaten Magelang sudah berjalan dengan baik, meskipun masih ditemukan ruang-ruang perbaikan dalam penguatan aspek manajerial dan pengambilan keputusan berbasis data.

Perbedaan capaian antar-informan menunjukkan pengaruh langsung dari peran, posisi, dan keterlibatan masing-masing informan dalam pengembangan sistem. Informan 1 yang lebih banyak berkutat pada pengelolaan awal pengembangan sistem masih menghadapi kendala dalam aspek dokumentasi, penguatan pengukuran kinerja, dan pengelolaan risiko berbasis analisis alternatif. Sementara Informan 2 yang menangani manajemen perencanaan dan pengelolaan administrasi cenderung memiliki capaian yang lebih baik dalam konsistensi pengambilan keputusan dan pengelolaan sistem. Adapun Informan 3 yang aktif dalam pengoperasian teknis harian aplikasi memperlihatkan kesesuaian penerapan MSSDI yang sangat tinggi, meskipun tetap ditemukan beberapa kendala minor pada penguatan pengambilan keputusan berbasis kriteria evaluasi alternatif.

Secara lebih spesifik, tantangan utama penerapan MSSDI masih terletak pada beberapa indikator yang belum sepenuhnya dipenuhi secara konsisten oleh semua informan, khususnya pada indikator-indikator yang berkaitan dengan penguatan dokumentasi operasional, pengambilan keputusan berbasis pengukuran kuantitatif, serta manajemen risiko dan evaluasi alternatif. Indikator D1.6, D1.7, D1.10, D1.16 menunjukkan adanya kesenjangan dalam penetapan definisi operasional, penerapan evaluasi berbasis data kuantitatif, serta keteraturan pengendalian proses pengembangan berbasis prosedur organisasi. Sementara indikator D6.10, D6.11, dan D6.12 menunjukkan bahwa pemilihan solusi berbasis kriteria evaluatif dan alternatif keputusan masih belum sepenuhnya berjalan

optimal. Selain itu, pengelolaan risiko secara komprehensif masih perlu terus diperbaiki sebagaimana tercermin dalam ketidaklulusan indikator D6.3, D6.4, dan D6.5. Seluruh persoalan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat celah dalam penguatan siklus pengambilan keputusan berbasis *evidence-based management* yang sejalan dengan prinsip *maqāṣid*.

3. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan ketiga informan yang memiliki peran berbeda dalam pengelolaan dan pengembangan aplikasi Magelang Smart Service (MSS), dapat disimpulkan bahwa penerapan Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index (MSSDI) dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dengan skor rata-rata implementasi mencapai 85,59% (Likert 4,28). Ketiga informan sepakat bahwa capaian tersebut menggambarkan bahwa proses pengembangan aplikasi MSS telah berjalan dengan baik, terstruktur, dan selaras dengan prinsip maqāṣid syarī‘ah. Mereka juga menilai bahwa dimensi-dimensi unggulan yang teridentifikasi dalam hasil penelitian, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kemampuan SDM, pengembalian yang wajar, serta penyediaan produk dan layanan yang terjangkau, sudah terasa nyata dan berdampak dalam konteks teknis, perencanaan, maupun operasional.

Informan 1 yang mewakili sisi teknis menekankan bahwa pelatihan dan bimbingan teknis yang rutin dilakukan memberikan dampak besar pada peningkatan kompetensi tim, serta aplikasi yang dihasilkan mampu diakses masyarakat secara efisien dengan biaya rendah. Informan 2 yang berperan dalam bidang perencanaan menyoroti adanya keselarasan antara efisiensi anggaran dan kualitas layanan publik, serta program peningkatan kapasitas pegawai yang mendukung keberhasilan pengembangan aplikasi. Sementara itu, Informan 3 yang bertanggung jawab pada bidang operasional menilai bahwa sistem MSS mampu berjalan dengan stabil dan berkelanjutan, serta memberikan layanan yang dapat diandalkan kepada masyarakat.

Ketiga informan juga sepakat bahwa instrumen MSSDI yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kejelasan, keterkaitan, dan

kelayakan yang memadai untuk memotret kondisi aktual proses pengembangan aplikasi MSS. Butir-butir pertanyaan dinilai dapat dipahami dengan baik oleh responden dari berbagai latar belakang, meskipun terdapat masukan untuk penyederhanaan redaksi pada beberapa butir serta penambahan contoh yang lebih spesifik agar hasil pengukuran dapat lebih tajam, terutama bagi responden non-teknis. Selain itu, mereka menilai bahwa MSSDI layak dan potensial untuk digunakan sebagai kerangka evaluasi pada aplikasi-aplikasi lain di lingkungan pemerintah daerah. Dengan sedikit penyesuaian sesuai karakteristik masing-masing aplikasi, MSSDI dapat membantu melakukan evaluasi komprehensif yang tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga pada pencapaian tujuan kemaslahatan masyarakat yang menjadi inti dari *maqāṣid syarī‘ah*.

Secara keseluruhan, pemaparan ketiga informan menguatkan bahwa penerapan MSSDI dalam penelitian ini tidak hanya relevan dan tepat untuk menilai proses pengembangan aplikasi MSS, tetapi juga dapat dijadikan rujukan strategis bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas pengembangan berbagai aplikasi layanan publik di masa mendatang.

4. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan aplikasi *Magelang Smart Service* sudah menunjukkan komitmen awal yang sangat baik dalam implementasi instrumen MSSDI, namun tetap memerlukan penguatan berkelanjutan pada aspek penguatan sistem dokumentasi, evaluasi berbasis pengukuran kinerja kuantitatif, serta pengambilan keputusan berbasis evaluasi alternatif dalam manajemen risiko agar mampu mewujudkan *maqāṣid syarī‘ah* secara lebih komprehensif dalam sistem informasi publik digital di masa mendatang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengukuran kesesuaian proses pengembangan aplikasi layanan publik digital *Magelang Smart Service* (MSS) berdasarkan *Maqāṣid Syarī‘ah Software Development Index*

(MSSDI), maka dapat disampaikan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Hasil evaluasi penerapan prinsip *maqāṣid syarī‘ah* yang telah diperoleh dalam pengembangan aplikasi *Magelang Smart Service* (MSS) dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara sistematis, khususnya pada aspek penguatan dokumentasi pengembangan, penguatan pengukuran kinerja kuantitatif, serta pengambilan keputusan berbasis evaluasi alternatif dalam manajemen risiko.
2. Pada penelitian lanjutan, disarankan agar pengujian dilakukan secara lebih menyeluruh dengan memanfaatkan seluruh indikator dalam instrumen MSSDI secara berlapis, tidak hanya pada level operasional teknis, namun juga mencakup penguatan pengambilan keputusan manajerial strategis agar keseimbangan dimensi *maqāṣid syarī‘ah* dapat lebih optimal.
3. Selain penggunaan instrumen MSSDI, dapat dipertimbangkan pula pengembangan instrumen integratif dengan pendekatan framework tata kelola sistem informasi lainnya, seperti ITIL, COBIT, CMMI, maupun ISO 16326, sehingga dapat diperoleh hasil evaluasi komprehensif dan adanya validasi silang antar-framework dalam konteks pengembangan sistem informasi berbasis maqāṣid.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan jumlah informan dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dari seluruh unit terkait, baik manajerial, pengembang teknis, auditor internal, hingga pihak regulator, agar diperoleh gambaran yang lebih utuh terkait konsistensi penerapan prinsip *maqāṣid syarī‘ah* dalam pengembangan dan pengelolaan aplikasi layanan publik digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad Yazid. *Konseptualisasi Maqāṣid al-Syari'ah Development Index (MSDI): Eksplorasi Indeksasi Maqāṣid Al-Syari'ah Perspektif Jāsser 'Auda*. Disertasi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020.
- Andrianti, A. Pengukuran Kualitas Aplikasi Rekap Indikator Mutu Harian RS Bhayangkara Jambi Menggunakan Metode McCall. *Jurnal Ilmiah Media Informatika*, 19(2), 2020.
- Al-Ghazālī, Abū Ḥāmid. *Al-Muṭaṣafā min 'Ilm al-Uṣūl*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Al-Syātibī, Abū Iṣhāq. *Al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Sharī'ah*. Kairo: Al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubrā, 1997.
- Auda, Jasser. *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: IIIT, 2008.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang. *Dokumentasi Pengembangan Aplikasi MSS*. Magelang: Diskominfo, 2022.
- Diskominfo Magelang. *Laporan Tahunan Penerapan Layanan Digital di Kabupaten Magelang*. Magelang: Diskominfo, 2023.
- Hasan, Zulkifli. *Application of Maqasid al-Shariah in Public Sector Governance. International Journal of Islamic Thought*, Vol. 10, 2016.
- Heru Kurniawan. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Hidayatullah, M. F. et al. *Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Syariah: Studi pada Layanan ZIS Online*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 7, No. 2, 2020.
- Ismiyanti, A. Pengukuran Kualitas Aplikasi DiarySumsel Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). *Repositori Nasional*, <https://repo.palcomtech.com/1659>, 2022.

ISO/IEC. *Systems and Software Engineering-Systems and Software Quality Requirements and Evaluation (SQuaRE) - System and Software Quality Models (ISO/IEC 25010:2011)*. Geneva: ISO/IEC, 2011.

Jaballah, Jamil; Peillex, Jonathan; & Weill, Laurent. *Is Being Sharia Compliant Worth It? Economic Modelling*, Vol. 72(C), 2018.

Kamali, Mohammad Hashim. *Shari‘ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications, 2008.

Kementerian PAN-RB. *Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*. Jakarta: Kementerian PAN-RB, 2018.

Layne, K., & Lee, J. *Developing Fully Functional E-Government: A Four Stage Model*. Government Information Quarterly, Vol. 18, No. 2, 2001.

Mukaromah, S. & Putra, A.B. *Evaluasi Tingkat Kematangan Proses Pengembangan Perangkat Lunak Menggunakan Framework CMMI*. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, 10(1), 2024.

Osborne, Stephen P. *The New Public Governance? Public Management Review*, Vol. 8, No. 3, 2006.

Pratama, L. *Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak Prodi Teknik Informatika UIKA Bogor Menggunakan ISO 9126*. Bogor: Universitas Ibn Khaldun, 2020.

Prasetyo, B., & Andriani, N. *Penilaian Kualitas Aplikasi SIMRS Menggunakan ISO 9126*. Jurnal Informatika Medis Indonesia (JIMI), Vol. 3, No. 1, 2019.

Pressman, Roger S. *Software Engineering: A Practitioner’s Approach (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill, 2010.

Rahman, M. A. *Islamic Ethics in Software Development: Toward a New Framework*. Journal of Islamic Science and Technology, Vol. 9, No. 2, 2021.

Rahmawati, R., & Bahri, S. *Penerapan Model TAM dan Maqāṣid Syariah dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Islam*. Jurnal Ekonomi dan Teknologi Islam, Vol. 4, No. 1, 2022.

Rifa'i, Aulia Faqih. Perancangan Indeks Proses Pengembangan Perangkat Lunak Berbasis Maqāṣid Sharī'a. *Disertasi*. Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.

Sommerville, Ian. *Software Engineering (10th ed.)*. Boston: Pearson, 2015.

United Nations. E-Government Survey 2020: *Digital Government in the Decade of Action for Sustainable Development*. New York: UNDESA, 2020.

Winner, Langdon. *The Whale and the Reactor: A Search for Limits in an Age of High Technology*. Chicago: University of Chicago Press, 1986.

World Bank. *Digital Dividends: World Development Report*. Washington, DC: World Bank, 2016.

Wulandari, F., Arif, Y. W. T., & Rahmawati, D. *Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Pendaftaran Pasien Di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta Menggunakan ISO 9126*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 6(1), 2020.

Yulita, I., & Azizah, S. *Evaluasi Kualitas Aplikasi E-Learning Menggunakan ISO/IEC 25010*. Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, Vol. 14, No. 1, 2021.

Zailani, S. et al. *Determinants and Consequences of Adoption of Islamic Technology-Based Offerings*. Journal of Islamic Marketing, Vol. 6, No. 2, 2015: 209–227.

